

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dr Sobirin Kabupaten

Musi Rawas

RSUD Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas adalah rumah sakit milik pemerintah daerah kabupaten musirawas meningkatkan layanan mutu sebagai rumah sakit kelas C di bawah pengelolaan Pemkab. Rumah sakit ini menyediakan layanan prima dan berkeadilan, menyediakan layanan spesialis dasar serta penunjang dengan standar Kelas C.



Gambar 1.1 Profil RSUD Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas

1. Sejarah dan Perkembangan RSUD Dr. Sobirin

Kabupaten Musi Rawas

Dalam sebuah buku ARSITEKTUR DI NUSANTARA ditulis oleh Obbe H. Norbruis membahas 'Para Arsitek dan Karya Mereka di Hindia-Belanda dan Indonesia pada Paruh Pertama Abad ke-20', pada halaman 222 disebutkan bahwa terdapat Layanan Pembangunan Nasional antara tahun 1927-1958. Di Lubuk Linggau, dibangunlah sebuah Rumah Sakit di Jalan Garuda tahun 1938. Pernyataan itu menyebutkan berdasarkan referensi dari koran Hindia Belanda, Bataviaasch Nieuwsblad 2 Maart 1938. Tanpa berpikir panjang, penulis langsung menelusuri arsip koran tersebut pada situs arsip digital milik negara Belanda, delpher.nl. Dan benar saja, arsip koran tersebut langsung diperoleh yang menyebutkan tentang pembangunan rumah sakit itu, dalam bahasa Belanda disebut Ziekenhuizen. Arsip kolonial itu menyebutkan 'Rumah Sakit Baru Dibiayai dari Dana Karet; oleh Kepala Dinas Bangunan Negeri dari Departemen Lalu

Lintas dan Pekerjaan Umum di Bandung mengumumkan bahwa saat ini sedang dibangun rumah sakit baru di Lubuk Linggau dan Baturaja. Otorisasi untuk pembangunan ini telah diperoleh tahun lalu, dan penyelesaiannya tidak akan lama lagi'.

Dalam arsip lain, yakni Bataviaasch Nieuwsblad 23 Maart 1937, juga menyebutkan bahwa 'Dapat melaporkan bahwa dana sebesar f49.000 telah dialokasikan untuk pembangunan rumah sakit di Baturaja, dan f54.000 untuk pembangunan rumah sakit di Lubuk Linggau'. Dapat dianalisis, Huruf 'f' dalam mata uang Belanda adalah singkatan dari "florin", nama lain dari gulden Belanda (NLG), yang digunakan hingga tahun 2002 sebelum digantikan oleh euro (EUR). Nilai f54.000 setara dengan sekitar Rp. 438.577.200 berdasarkan kurs terbaru. Dari pernyataan di atas, pembangunan rumah sakit umum di Lubuk Linggau apabila dikondisikan pada situasi saat ini merujuk pada Rumah Sakit Umum dr. Sobirin yang berada di Jalan Yos Sudarso. Walaupun sekarang operasionalnya

telah dipindahkan ke Muara Beliti tahun 2023 lalu. Mengenai arsitektur bangunan masa Kolonial Belanda, sudah tidak dapat diketahui dikarenakan telah banyak bangunan baru.

Dalam tesis Aditya Nugraha, berjudul: 'Proses Perekrutan, Pelatihan Dan Penempatan Pegawai Honorer Di RSUD Dr. SOBIRIN Lubuk Linggau' tahun 2016 menyebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas didirikan pada tahun 1938 dengan nama Centrale Burgerlijke Ziekeninrichting diubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Linggau berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 21215/Kab/1964 tanggal 14 April 1964 dan Pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Lubuklinggau diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas sebagai pemilik rumah sakit. Kelas Rumah Sakit dr. Sobirin sampai saat ini adalah kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 233/Menkes/SK/VI/1983 tanggal 11 Juni 1983. Berdasarkan uraian di atas, dapat

disimpulkan bahwa pembangunan rumah sakit umum di Lubuk Linggau tahun 1938 oleh pemerintah Kolonial Hindia Belanda ialah merujuk pada rumah sakit umum dr. Sobirin saat ini, dulunya bernama Centrale Burgerlijke Ziekeninrichting atau disebut juga Rumah Sakit Umum Pusat.

Akan tetapi rumah sakit sobirin ini tidak operasinal dihentikan sejak 1 Desember 2023. RS milik Pemkab Musi Rawas yang berada di Lubuklinggau ini, operasionalnya dihentikan mulai 30 November 2023. Selanjutnya seluruh peralatan dan pegawai dipindahkan ke RSUD Pangeran M Amin di Muara Beliti, Musi Rawas. Untuk mengetahui sejarah RS dr Sobirin ini, LINGGAUPOS.CO.ID menghubungi mantan Direktur RS dr Sobirin, dr H Mast Idris Usman E. Karena pada jamannya itulah rumah sakit yang awalnya bernama RSUD Lubuk Linggau berubah menjadi RS dr Sobirin. RS dr Sobirin diketahui didirikan pada masa jaman penjajahan Belanda, yakni pada 1938 dengan nama Centrale

Buogerlijke Ziekeninrichting, yakni Bahasa Belanda yang jika diterjemahkan Rumah Sakit Umum Pusat. “Saat saya jadi direktur, Bupati Musi Rawas H Ridwan Mukti. Kami diskusi mengapa tidak meniru rumah sakit lainnya yang menggunakan nama orang,” jelas Mast Idris Usman, Selasa 31 Oktober 2023. Seperti di Palembang ada RSMH, kemudian di Bengkulu RS M Yunus, RS Gatot Subroto di Jakarta dan lain sebagainya.

Akhirnya dicarilah referensi mengenai sejarah dan nama-nama Kepala/Direktur RS dari masa ke masa. “Saat saya menjadi direktur, ada catatan itu. Ternyata yang pertama menjadi Kepala Rumah Sakit bernama dr Sobirin, yakni masih jaman Belanda,” ia mengatakan. Jaman itu, dikatakan Mast Idris hanya ada satu dokter, yang juga Kepala RS. “Kepalanya pernah orang Jerman, China dan India,” tambahnya. “Makanya kemudian kami sepakati nama rumah sakit adalah nama kepala RS pertama, yakni dr Sobirin, yang memiliki jasa terhadap RS,” jelasnya.

2. Deskripsi Wilayah Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten

Musi Rawas

a. Kondisi Geografis

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sobirin merupakan rumah sakit milik pemerintah kabupaten musirawas yang berlokasi di Jalan Pangeran Moehamad Amin, Muara Beliti Baru, kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini berada di kawasan pusat pemerintahan Kabupaten Musi Rawas, sehingga memiliki posisi yang strategis sebagai pusat pelayanan kesehatan rujukan.⁵³

b. Kondisi Pelayanan dan Aktivitas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas

Menunjukkan bahwa rumah sakit ini berperan sebagai pusat layanan kesehatan utama dengan aktivitas yang padat dan beragam. Pelayanan yang diberikan mencakup rawat inap, rawat jalan, hingga pelayanan

⁵³ Profil RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas. https://rskita.biz.id/profil-rs-umum-daerah-dr-sobirin-kabupaten-musi-rawas/?utm_source.

darurat yang dilakukan tenaga medis serta fasilitas penunjang. Selain itu, aktivitas non-medis serta fasilitas pengelolaan parkir juga menjadi bagian penting dalam menunjang operasional rumah sakit secara keseluruhan.

c. Intrastruktur dan Akseibilitas Akses Ke RSUD

Lokasi strategis terletak di kawasan pusat pemerintah kabupaten musirawas, yaitu kecamatan Muara Beliti, sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dari berbagai wilayah untuk menjangkau lokasi rumah sakit tersebut. Letaknya yang berada di jalur utama serta terhubung dengan jaringan jalan kabupaten dan provinsi menjadikan rumah sakit ini mudah diakses baik menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Selain itu, keberadaan jalur yang relatif baik dan mobilitas, terutama bagi pasien dalam keadaan darurat yang membutuhkan penanganan cepat layanan ambulans.

Fasilitas Penunjang seperti parkir dan pelayanan non medis lainnya agar dapat memberikan pelayanan

yang lebih optimal, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Struktur Rumah Sakit Umum Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi Rumah Sakit Umum Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas

Daftar Informan Penelitian

No	Jabatan/posisi	Peran Dalam Penelitian
1	Kepala Dinas Perhubungan	Pihak sebagai pengambil kebijakan utama terkait pengelolaan parkir.
2	Koordinator Parkir	Pihak yang mengawasi langsung kegiatan parkir di lokasi dan memberikan informasi tentang pembagian tugas juru parkir, sistem setoran atau retribusi dan kendala lapangan.
3	Juru Parkir	Pihak yang melaksanakan langsung pengelolaan parkir dan memberikan informasi tentang cara penarikan tarif parkir kepada pengguna, pemberian karcis dan praktik nyata di lapangan.
4	Kepala Bidang Perpakiran/ Lalu Lintas	Pihak yang menjelaskan teknis operasional pengelolaan parkir. memberikan informasi tentang sistem pengawasan parkir, mekanisme penarifan, dan Standar operasional prosedur.
5	Pengguna Jasa Parkir	Pihak yang menerima layanan dan membayar parkir dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap tarif parkir